



MANAJEMEN SUMBER DANA BANK SYARIAH; STUDI LITERATUR

Dwi Kresna Riady¹, Saparudin Siregar², & Sugianto³

^{1,2,&3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Email : dwikresnariyadi@gmail.com, saparudin.siregar@uinsu.ac.id, sugianto@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini untuk melihat upaya yang dilakukan oleh lembaga dana bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*, dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas. Bank syariah adalah lembaga perbankan yang pengelolaan serta operasionalnya merujuk pada prinsip ke-Islaman Al-qur'an dan Hadits. Oleh karena itu sebagai lembaga Islam, bank syariah sangat berbeda dari paham serta aturan yang di terapkan pada bank-bank konvensional. Walaupun secara kasat mata bank syariah terlihat sama dengan bank konvensional, namun didalam aturan yang diterapkan, bank syariah sangat menolak tegas sistem rente dan pemungutan riba seperti yang di terapkan di bank-bank konvensional. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dimana penulis akan menelaah beberapa sampel dari artikel yang ditemukan relevan dengan tulisan ini. Lalu penulis membandingkan hingga sejauh mana kemungkinan yang menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Kata kunci : Mudharabah, Murabahah, Bank Syariah.

ABSTRACT

This study is to see the efforts made by Islamic bank funding institutions in managing or regulating the position of funds received from funding activities to be channeled to financing activities, with the hope that the bank concerned will still be able to meet liquidity criteria. Islamic banks are banking institutions that manage and operate refers to the Islamic principles of the Qur'an and hadith. Therefore, as an Islamic institution, Islamic banks are very different from the understanding and rules applied to conventional banks. Even though Islamic banks look the same as conventional banks, in the rules applied, Islamic banks strongly reject the system of rents and usury collection as applied in conventional banks. The method used is descriptive qualitative, where the author will examine several samples of articles that are found to be relevant to this paper. Then the author compares to what extent the possibilities describe the phenomena that occur in the field.

Keywords : Mudharabah, Murabahah, Islamic Bank.

PENDAHULUAN

Manajemen dalam suatu badan usaha, baik industri, niaga dan jasa, tidak terkecuali jasa perbankan, didorong oleh motif mendapatkan keuntungan (*profit*). Untuk itu mendapatkan keuntungan yang besar, manajemen haruslah diselenggarakan dengan efisien. Sikap ini harus dimiliki oleh setiap pengusaha dan manajer dimanapun mereka berada, baik dalam organisasi bisnis, pelayanan publik, maupun organisasi sosial kemasyarakatan. Perbedaannya hanyalah pada falsafah hidup yang dianut oleh masing-masing pendiri atau manajer badan usaha tersebut (Arifin, 2002).

Upaya yang dilakukan ini adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga dana bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*, dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas.

Banyak yang meragukan adanya perbankan syariah, sebab mereka beranggapan bahwa sistem perbankan bebas. Bunga adalah suatu yang tidak mungkin dan tidak lazim, dan juga banyak yang mempertanyakan bagaimana bank akan membiayai operasinya (Saeed, 2002).

Pada dasarnya bank melakukan prinsip penyertaan modal, dimana kehadiran bank syariah menjadi agen/perantara yang senantiasa mendukung dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah baik itu produktif maupun konsumtif.

Bank syariah adalah lembaga perbankan yang pengelolaan serta operasionalnya merujuk pada prinsip ke-Islaman Al-qur'an dan Hadits. Oleh karena itu sebagai lembaga Islam, bank syariah sangat berbeda dari paham serta aturan yang di terapkan pada bank-bank

konvensional. Walaupun secara kasat mata bank syariah terlihat sama dengan bank konvensional, namun didalam aturan yang diterapkan, bank syariah sangat menolak tegas sistem rente dan pemungutan *riba* seperti yang di terapkan di bank-bank konvensional.

Pembiayaan bank syariah bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan. Dalam prinsip ini, konsep yang diterapkan adalah hubungan antar investor yang harmonis (*mutual investor relationship*). Adapun dalam sistem konvensional konsep yang diterapkan adalah hubungan debitur dan kreditor yang antagonis (*debtor to creditor relationship*) (Muhammad, 2002).

Adnan dalam Sari (2016) berpendapat bahwa bank syariah harus bisa menempatkan posisi 'nasabah' sebagaimana mestinya. Manajemen harus betul-betul dapat memposisikan nasabah sebagai mitra, dan bukan lebih tinggi atau lebih rendah. Manajemen juga harus memahami sisi psikis, bahkan kalau mungkin sisi tauhid nasabah. Sehingga konflik yang biasa terjadi akibat perbedaan yang menyolok antara kedua pihak bisa dihindari, atau mungkin dimanfaatkan secara positif dan konstruktif.

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk menyatukan persepsi Dari judul tulisan/artikel, manajemen sumber dana bank syariah ini, penulis akan mengupas kata tersebut berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) serta literatur lain yang dapat digunakan agar dapat lebih dalam memahami arti serta maksud yang terkandung di dalamnya yang dilihat dari sudut pandang kepastakaan. Adapun beberapa kata tersebut yaitu :

Manajemen

Menurut informasi KBBI, manajemen memiliki dua arti yaitu; a.)

penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, b.) pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi (Bahasa, 2008)

Dari literatur lain menuliskan bahwa, manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, definisi (Mary Parker Follet) ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. (Barrett, 2003) Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. (Ebert & Griffin, 2009) Manajemen belum memiliki definisi yang luas dan diterima secara universal. (Robbins & Coulter, 2016)

Sumber Dana

Sumber dana adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat, pemerolehan dapat berasal dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya. (Bahasa, 2008).

Sumber dana merupakan dana yang terhimpun oleh bank yang nantinya akan di gunakan oleh bank untuk menjalankan fungsinya, perolehan dana ini dapat berasal dari bank itu sendiri (berupa setoran modal pemilik saham dan laba ditahan), atau dari masyarakat (berupa tabungan, giro, deposito) atau dari lembaga lainnya. (Wijayawati, 2016)

Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang didasarkan atas hukum Islam. Bank syariah dengan kata lain Perbankan

syariah atau perbankan Islam (Arab : المصرفية الإسلامية, *al-Mashrafiyah al-Islamiyah*) adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan syariat Islam. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan suku bunga yang bersifat *riba*, serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang bersifat haram. Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami, dan lain-lain.

Dari uraian beberapa kata yang terurai diatas bahwa manajemen sumber dana bank syariah adalah usaha bank dalam pengelolaan sumber daya secara efektif yang diperoleh dari himpunan dana masyarakat baik berupa simpanan atau dari lembaga lainnya yang didasarkan atas hukum Islam untuk mencapai sasaran dengan menggunakan seni penyelesaian pekerjaan melalui perantara orang lain (pimpinan) yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.

Bank syariah adalah bank yang dimaksudkan untuk mengakomodasikan masyarakat yang ingin menjalankan Islam secara *kaffah*, yaitu menghindari hal-hal yang dilarang oleh Agama Islam. Oleh karena itu, Bank syariah diwajibkan untuk patuh pada prinsip-prinsip syariah, sejak dari pendirian sampai pada operasionalnya, dalam hal ini termasuk dalam permodalannya (Muhammad, 2014).

Bank adalah lembaga kepercayaan. Oleh karena itu manajemen bank harus menggunakan semua perangkat operasionalnya untuk mampu menjaga kepercayaan masyarakat itu. Salah satu perangkat yang sangat strategis dalam

menopang kepercayaan itu adalah permodalan yang cukup memadai. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat (Andrianto & Firmansyah, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan artikel jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP), kemudian dilakukan analisis konten (*content analysis*). *Content analysis* adalah metode analisis dengan berupaya mencari tahu isi dan maksud suatu teks untuk menghasilkan deskripsi yang objektif. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen bersumber dari artikel jurnal yang disesuaikan dengan tema penelitian. Analisis konten adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau cetak untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Zuchdi, 1993).

Teknik *content analysis* dilakukan melalui 3 tahapan utama. Pertama, dengan cara reduksi data, dimana data yang diperoleh dari artikel jurnal direduksi, dirangkum dan dipilih poin-poin yang penting, kemudian dilihat kesesuaian dengan tujuan penelitian yang akan diteliti agar lebih mudah dipahami. Kedua, dengan cara *display* data yaitu memaparkan berupa informasi yang diperoleh sebagai hasil dari reduksi data yang memungkinkan adanya pengambilan kesimpulan data sesuai dengan penelitian yang dituju. Ketiga, dengan cara penarikan kesimpulan dimana peneliti mencari makna dari data yang dikumpulkan kemudian diambil kesimpulan yang lebih mendasar sesuai dengan penelitian yang dituju (Moeleong, 2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran menggunakan bantuan *publish or perish* pada artikel scopus dengan kata kunci "Manajemen Dana Bank Syariah" dalam kurun waktu satu tahun terakhir 2021 ditemukan hingga 50 artikel. Berdasarkan penelusuran lebih lanjut yang masuk dalam katagori list yang dipergunakan dalam telaah pada bagian hasil penelitian adalah 9 artikel.

Tabel 1. Temuan 9 Artikel

Penulis	Artikel	Hasil Temuan
Muchlis & Hanafi, (2021)	Paradox Transaksi Non-Halal Pada Perbankan Syariah di Indonesia.	Studi ini bertujuan mengkaji sumber pendapatan dan penggunaan pendapatan non-halal perbankan syariah di Indonesia. Selanjutnya, penelitian mengkritisi sumber pendapatan non-halal dan penggunaannya yang terjadi pada perbankan syariah di Indonesia. Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kritis terhadap konsistensi kepatuhan bank syariah terhadap prinsip Islam.

Azizah & Farid, (2021)	Manajemen Risiko dalam Perbankan Syariah.	Bank dalam fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, dituntut dapat mengadaptasi lingkungan serta dapat menerapkan prinsip-prinsip manajemen resiko yang sejalan dengan aturan baku yang dikeluarkan oleh <i>Islamic Financial Service Board</i> (IFSB).
Bidol & Astuti, (2021)	Pengelolaan Pembiayaan Dana Talangan Haji Melalui Akad <i>Qardh</i> Pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Makassar.	Sebagai sarana meningkatkan modal dalam menjalankan usaha bank, dalam tulisan ini diketahui bagaimana pengelolaan dana talangan haji sebagai dana pihak ketiga. Bank Tabungan Negara (BTN) sebagai pengelola dana tersebut menggunakan <i>aqad qard</i> dalam jenis pembiayaan tersebut. Dalam tulisan ini digunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yang hasil penjabarannya akan dituangkan dalam bentuk deskriptif. Sumber dana pinjaman <i>qardh</i> yaitu untuk dana talangan diperoleh dari dana pihak ketiga yang berinvestasi sepanjang tidak merugikan kepentingan nasabah pemilik dana dan bank yang mengelola serta menentukan arah investasinya.
Jamhuriyah & Nurhayat, (2021)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Laba Bersih PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode tahun 2010-2019. Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian asosiatif kausal dengan metode kuantitatif.
Noval & Aisyah, (2021)	Analisis Pengaruh Dana <i>Syirkah</i> Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Dana <i>Syirkah</i> Sementara dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Indikator dana sementara <i>syirkah</i> yang diteliti adalah besarnya dana simpanan masyarakat di Bank Syariah dengan akad <i>Mudharabah</i> . Terhadap BOPO-ROA. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder berasal dari laporan triwulanan dari Bank Syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia, kemudian sampel diambil berdasarkan purposive sampling dengan kriteria lima Bank Syariah dengan terbesar aset, untuk mendapatkan sampel sebanyak 60 laporan triwulan Bank Syariah.

Rifai et al, (2021)	Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL pada BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BRI Syariah dalam periode tahunan tahun 2020.	<p>Dalam tulisan ini penulis fokus pada peran bank sebagai sentra aktivitas perekonomian dan pengelolaan dana masyarakat. Penulis memaparkan bahwa peran perbankan sangat vital, sehingga perbankan dituntut untuk melakukan kinerja keuangan yang baik.</p> <p>Kinerja keuangan perbankan dapat ditinjau dan dinilai dengan pendekatan CAMEL, yaitu metode yang mencakup faktor <i>Capital</i> (Modal), <i>Asset Quality</i> (Kualitas aset), <i>Management</i> (Manajemen), <i>Equity</i> (Ekuitas), <i>Liquidity</i> (Likuiditas).</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menilai performa keuangan dan kesehatan beberapa bank syariah yang terdapat di Indonesia sebelum merger menjadi satu, yaitu BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah.</p>
Kasmiri & Nurjaman, (2021)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019.	<p>Dari pengaruh dana pihak ketiga dan ekuitas terhadap laba, Bank Syariah Mandiri sebagai lembaga keuangan terus berupaya menciptakan laba bersih dari setiap transaksi keuangan nasabahnya, sehingga upaya untuk menjaga perusahaan tetap memperoleh laba memerlukan evaluasi dari kedua instrumen keuangan bank di atas.</p> <p>Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa secara simultan DPK dan Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Hasil uji F (simultan) diperoleh F hitung lebih besar daripada F tabel ($9.047 > 3.328$) dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 ($0.001 < 0.05$).</p>
Sari & Astuningsih, (2021)	Pengaruh Tabungan <i>Wadi'ah</i> Dan Giro <i>Wadi'ah</i> Terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017- Desember 2019.	<p>Dalam tulisan ini ditemukan, pertumbuhan bank yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.</p> <p>Konsep <i>mudharabah</i> yang ditawarkan merupakan sebuah langkah yang sangat tepat diterapkan oleh Bank Syariah untuk menggantikan bunga pada bank konvensional. <i>Mudharabah</i> diharapkan bisa mendominasi pembiayaan yang ada di Bank Syariah, karena dengan sistem bagi hasil diharapkan bisa menggerakkan usaha yang bersifat produktif, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk menghasilkan laba.</p> <p>Apabila jumlah pembiayaan tinggi akan menarik minat nasabah untuk menginvestasikan dananya kepada Bank Syariah.</p> <p>Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i>, proses analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis</p>

		regresi linier berganda, uji asumsi klasik dengan jumlah tabungan dan giro <i>wadiah</i> sebagai variabel independen serta pembiayaan <i>mudharabah</i> dan laba bersih sebagai variabel dependen.
Lasrin et al, (2021)	Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Perbankan Syariah Di Indonesia.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara risiko pembiayaan, profitabilitas, dan modal terhadap pangsa pasar. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan <i>Microsoft Excel</i> 2016 dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan taraf signifikan 5% (0,05) dan dibantu dengan program <i>E-Views</i> 10. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) Risiko Pembiayaan memiliki berpengaruh negatif terhadap Pangsa Pasar, (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pangsa Pasar, (3) Modal berpengaruh positif terhadap Pangsa Pasar.

Sumber : Data Olahan (2022)

Dalam telaah dari temuan artikel yang di kutip menyebutkan, bank dalam fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, dituntut dapat mengadaptasi lingkungan serta dapat menerapkan prinsip-prinsip manajemen resiko yang sejalan dengan aturan baku yang dikeluarkan oleh *Islamic Financial Service Board* (IFSB). (Azizah & Farid, 2021)

Dalam 9 (sembilan) artikel terdapat dua artikel yang berbicara berkenaan dengan tabungan *wadiah* dan *mudharabah*, (Sari & Astuningsih, 2021) diantaranya menyampaikan bahwa dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya, (Jamhuriyah & Nurhayat, 2021) lalu satu diantaranya melihat dari sudut pandang lain, dari pengaruh dana pihak ketiga dan ekuitas terhadap laba, bank sebagai lembaga keuangan terus berupaya menciptakan laba bersih dari setiap transaksi keuangan nasabahnya, sehingga upaya untuk menjaga perusahaan tetap memperoleh laba memerlukan evaluasi

dari kedua instrumen keuangan bank yaitu ekuitas dan laba.

Dari hasil penelitian tersebut juga mengatakan DPK merupakan hal terpenting dalam operasional sebuah bank. Hal ini bank merupakan sebagai sentra aktivitas perekonomian serta pengelolaan dana masyarakat sehingga menciptakan peran perbankan yang sangat vital. Upaya dalam mengelola DPK dan ekuitas juga mempengaruhi profitabilitas bank dengan menerapkan konsep *mudharabah* adalah langkah yang tepat dalam meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Meskipun profitabilitas tidak mempengaruhi pangsa pasar yang ada tetapi pangsa pasar bisa dipengaruhi oleh modal.

KESIMPULAN

Bank syariah adalah wadah yang mengakomodir kebutuhan-kebutuhan umat Islam untuk kegiatan finansial dalam rangka memenuhi keinginan bertransaksi secara aman. Bank syariah juga dianggap solusi dari kegiatan yang mengandung unsur *riba*, sehingga masyarakat yang menjunjung tinggi nilai ke Islaman dapat

menikmati fasilitas yang telah disajikan oleh bank syariah. Disisi lain, bank syariah juga menjadi acuan sebagai cara bermuamalah yang bernilai ibadah. Dan akhirnya bank syariah menjadi alternatif pilihan kepada masyarakat untuk menggunakan bank syariah sebagai kendaraan ekonomi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Alfabet. Jakarta.
- Azizah, Wafiq., & Farid, Muhammad. 2021. Manajemen Risiko Dalam Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), p. 67-80.
- Bahasa, Pusat. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Dapertemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Barrett, Richard. 2003. *Vocational Business : Training, Developing and Motivating People*. Nelson Thornes Ltd. Cheltenham.
- Bidol, Syamsuddin., & Astuti, Andi. 2021. Pengelolaan Pembiayaan Dana Talangan Haji Melalui Akad Qardh Pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Makassar. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (Manor)*, 3(1), p. 1-12.
- Ebert, R. J., & Griffin, R. W. 2009. *Business Essentials*. Prentice Hall. New Jersey.
- Andrianto., & Firmansyah, M. Anang. 2019. *Manajemen Bank Syariah*. Qiara Media. Surabaya.
- Jamhuriyah., & Nurhayat. 2021. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), p. 342-353.
- Kasmiri., & Nurjaman, Kamal. 2021. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), p. 102-118.
- Lasrin, Deby Aryanti., Hidayati, Siti., & Permadhy, Yul Tito. 2021. Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), p. 728-743.
- Moeleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muchlis, Mustakim., & Hanafi, Kartini. 2021. Paradox Transaksi Non-Halal Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 4(1), p. 39-53.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Muhammad, Danang Wahyu. 2014. Penerapan Prinsip Syariah Dalam Permodalan Bank Syariah. *Jurnal Media Hukum*, 21(1), p. 44-56.
- Noval, Muhammad., & Aisyah, Lisda. 2021. Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), p. 113-122.
- Rifai, Ahmad., Junus, Reynaldi., & Khusnah, Asmaul. 2021. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BRI Syariah dalam periode tahunan tahun 2020. *Halal Research Journal*, 1(2), p. 63-73.

- Robbins, S. P., & Coulter, M. 2016. *Management*. Pearson Education. London.
- Saeed, Abdullah. 2002. *Menyoal Bank Syariah*. Paramadina. Jakarta.
- Sari, Nurma. 2016. Manajemen Dana Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Syariah : Al-Maslahah*, 1(10), p. 1-21.
- Sari, Nadila Aulia., & Astuningsih, Sri Eka. 2021. Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017-Desember 2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), p. 78-88.
- Wijayawati, Lily. 2016. Analisis Sumber Dana Dan Penyaluran Dana Dalam Hubungannya Dengan Laba Bersih PT. Bank Bumiputera Tbk, Indonesia. *Tesis*, Magister Manajemen Universitas Prof. Dr. Moestopo.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta. Yogyakarta.